

Misteri Kematian Wanita dalam Kamar Kos di Tambora Terkuak, Motif Suami Cemburu

JAKARTA (IM) – Misteri kematian seorang wanita paruh baya dalam kamar kos di Jalan Angke Barat, Tambora, Jakarta Barat, Minggu (25/2), akhirnya terkuak. Korban diketahui berinisial S (54). Korban diduga sudah tewas lima hari sebelum jasadnya ditemukan warga, Rabu (21/2).

Kematian S diketahui berawal adanya bau busuk yang dikeluhkan penghuni kos lain serta warga sekitar, sejak Selasa (20/2) lalu. Mereka sempat mengira bau tikus mati. Setelah ditelusuri, ternyata asal bau busuk itu bersumber dari korban diduga dibunuh oleh suaminya sendiri, yakni D (42). Tersangka D sudah ditangkap aparat Polres Metro Jakarta Barat. Informasi sementara, motif D membunuh istrinya S, karena terbakar api cemburu.

Kapolres Metro Jakarta Barat Komisaris Besar (Kombes) M Syahduddi menjelaskan, tersangka D sudah mengaku membunuh istrinya setelah mereka cekcok. “Kemudian ada motif kecemburuan di situ, sehingga suami emosi dan membunuh istrinya,” ucap Syahduddi, Rabu (28/2).

Menurut Syahduddi, kecurigaan polisi bahwa D yang membunuh S, karena menemukan beberapa kejang-galan, seperti pintu kamar yang ditempat S dikunci dari luar dengan cara mengikat dengan tali rafia. Ditemukan pula beberapa perabot

rumah tangga yang rusak. “Sehingga kami patut menduga ada kematian yang tidak wajar di situ. Kami lakukan serangkaian penyelidikan dan ternyata korban tinggal bersama suaminya,” ujar Syahduddi.

Tersangka yang merupakan suami korban, D, sempat melarikan diri usai membunuh istrinya. Polisi kemudian mencari keberadaan D. Pelaku ditangkap di kawasan Kapuk, Jakarta Barat, Selasa (27/2).

Polisi telah menetapkan D sebagai tersangka dalam kasus kematian istrinya.

“Sudah (tersangka). Saat ini kami terapkan dengan pasal pembunuhan 338 KUHP, dan sedang kami lakukan pendalaman terhadap si pelakunya,” ujar Syahduddi.

Kepada polisi, D mengaku spontan mencengkil dan membekap sang istri menggunakan bantal hingga tak bernyawa. Pelaku langsung mengikat tali rafia usai mengetahui S meninggal.

“Ketika ia meyakini istrinya sudah meninggal, dia langsung mengunci dari luar rumah kontrakannya dan langsung melarikan diri,” tutur Syahduddi.

Kini, tersangka D telah ditahan di Mapolres Metro Jakarta Barat. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 338 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Pembunuhan dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara. • lus

Gathan Saleh Hilabi “Koboi” yang Nembak Temannya di Jatinegara Positif Narkoba

JAKARTA (IM) – Polisi masih mendalami kasus penembakan yang melibatkan Gathan Saleh Hilabi terhadap temannya bernama Mohammad Andika, di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur, beberapa waktu lalu.

Polisi memastikan Gathan Saleh saat melakukan penembakan dalam keadaan sadar penuh. Meskipun masih dalam proses penyelidikan, polisi telah melakukan tes urine dan menunjukkan Gathan positif narkoba.

“Kami mengecek urinenya dan kami sampaikan bahwa tersangka positif menggunakan narkoba dan psikotropika dari hasil tes urinenya ya,” ungkap Kapolres Jakarta Timur, Kombes Nicolas Ary Lilipaly, saat konferensi pers di Polres Jakarta Timur, Kamis (29/2).

“Untuk narkotika jenis ganja dan psikotropika itu berupa benzodiazepin,” ujar Kombes Nico.

Meskipun Gathan positif narkoba, Nico mengatakan, pihak kepolisian tidak mendalami keterlibatan Gathan dalam narkoba. Namun persoalan itu bukan objek perkara, melainkan percobaan pembunuhan terhadap korban.

“Itu bukan objek perkara ya, itu kalau kita menangani kasus narkotika, itu baru objek perkara,” ujar Nico.

Sebagaimana diketahui, kasus penembakan yang melibatkan Gathan Saleh terjadi pada 8 Februari 2024 lalu. Gathan diduga melepaskan tiga tembakan kepada seorang korban bernama Mohammad Andika.

Adapun kejadian itu dipicu dari awal saling ejek di WhatsApp hingga Gathan mendatangi korban.

Tak berselang lama, Gathan Saleh Hilabi kemudian dijemput paksa oleh Satreskrim Polres Metro Jakarta Timur pada Rabu 28 Februari 2024 kemarin di kawasan Bogor, Jawa Barat. Kini, status Gathan sendiri masih sebagai saksi karena pihak polisi baru melakukan gelar perkara pada siang ini, untuk menentukan status dari Gathan.

Atas perbuatannya itu, Gathan Saleh Hilabi terancam dijerat pasal 338 juncto pasal 3 terkait dengan percobaan pembunuhan dan atau pasal 1 Undang-Undang No.12 tahun 1951 undang-undang terkait dengan membawa atau memiliki senjata api atau senjata tajam tanpa hak. • lus

Rekonstruksi Santri Tewas Dianiaya di Kediri, Tersangka Peragakan 55 Adegan

KEDIRI (IM) – Satreskrim Polres Kediri Kota menggelar rekonstruksi guna melengkapi berkas perkara atas kematian Bintang Balqis Maulana, santri Ponpes Al-Hanifiyyah, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bintang diduga tewas setelah dianiaya temannya sesama santri secara berulang-ulang.

Gelar perkara dilakukan secara tertutup dan para tersangka memperagakan 55 adegan.

Kapolres Kediri Kota, AKBP Bramastyo Priaji mengatakan, rekonstruksi juga disaksikan pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri.

Sebanyak 55 adegan yang diperagakan keempat tersangka, meliputi 3 adegan di tempat kejadian perkara (TKP) pertama,

12 adegan TKP kedua dan 40 adegan di TKP ketiga dalam tiga waktu, yakni tanggal 18, 21, 22 dan 23 dini hari.

Bramastyo menjelaskan cara tersangka menganiaya korban tangan kosong. Pukulan kebanyakan didaratkan di area setengah badan ke atas. Keempat semua mempunyai peran dalam hal penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Seperti diketahui, rekonstruksi ini bertujuan untuk membuat terang suatu tindak pidana supaya ada kesesuaian antara keterangan tersangka, keterangan saksi dan perbuatan yang dilakukan tersangka dan sampai saat ini semua masih sesuai dengan apa yang sudah dituangkan dalam berita acara pemeriksaan. • lus

FOTO: IM/FRANS



Kapolri Tegaskan Persatuan-Kesatuan Modal Utama Wujudkan Indonesia Emas 2045

Kapolri meminta seluruh elemen masyarakat bersatu padu pertahankan persatuan dan kesatuan. Mengingat, ekonomi RI terus tumbuh di saat negara lain resesi.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan akan menindaklanjuti instruksi serta pengarahan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat Rapat Pimpinan (Rapim) TNI-Polri 2024.

Pengelasan ini disampaikan Jenderal Listyo Sigit saat membuka pelaksanaan Rapim Polri, di Gedung Tribbrata, Jakarta Selatan, Kamis (29/2). “Hari ini adalah rangkaian kegiatan Rapim TNI-Polri yang kemarin telah dibuka Bapak Presiden di Cilangkap. Tentunya masing-masing melaksanakan Rapim untuk tindaklanjuti beberapa direktif dari Bapak Presiden,” kata Listyo Sigit.

Listyo Sigit menekankan ada beberapa agenda penting yang harus diamankan oleh personel kepolisian. Mulai dari tahapan Pemilu yang masih berjalan, kesiapan pengamanan Bulan Ramadan hingga Idul Fitri, event internasional hingga pelaksanaan Pemilihan Kepala

Daerah (Pilkada) serentak di 37 Provinsi Indonesia.

Soal pentingnya menjaga nilai persatuan-kesatuan Bangsa Indonesia, menurut Listyo Sigit, hal itu adalah modal utama dalam rangka menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.

Meskipun dalam Pemilu terjadi perbedaan pendapat, kata Sigit, persatuan dan kesatuan merupakan nilai yang harus terus dijaga oleh seluruh unsur lapisan masyarakat, demi mewujudkan Visi Indonesia Emas tahun 2045.

“Menjaga persatuan dan kesatuan sebagai modal utama stabilitas keamanan sebagai prasyarat utama untuk betul-betul bisa menuju Visi Indonesia Emas 2045. Yang saat ini kita rasa, kita sudah melihat angka-angkanya, *on the track* dibandingkan negara lain. Indonesia saya kira angkanya sudah sangat bagus,” ujarnya.

Mantan Kabarskrim Polri itu menyebut, seluruh elemen masyarakat harus bersatu

Korlantas Gelar Operasi Keselamatan 2024, Berikut 11 Pelanggaran yang Bakal Ditindak

JAKARTA (IM) – Korlantas akan menggelar Operasi Keselamatan 2024. Operasi yang akan digelar 4-17 Maret 2024 akan menasar 11 jenis pelanggaran lalu lintas.

Kepala Bagian Operasi (Kabag Ops) Korlantas Polri Kombes Eddy Djunaedi menyebut Operasi Keselamatan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dengan menasar 11 pelanggaran lalu lintas, yakni berkendara menggunakan ponsel, penggunaan strobo yang tidak

bawah umur.

Kemudian, berkendara sambil membawa lebih dari satu orang pada sepeda motor, pengendara yang tidak menggunakan helm, pengemudi yang tidak menggunakan sabuk pengaman.

Berikutnya, Pengendara dalam pengaruh alkohol, melawan arus lalu lintas, berkendara melebihi batas kecepatan. Selain itu, ada juga penggunaan knalpot yang tidak sesuai standar, kendaraan yang melebihi muatan, penggunaan strobo yang tidak

sesuai peruntukan, dan penggunaan plat khusus palsu.

Eddy menekankan nantinya seluruh pelanggaran tersebut akan ditindak oleh petugas secara manual ataupun elektronik dengan menggunakan *electronic traffic law enforcement* (ETILE) statis maupun mobile. Eddy mengimbau para pengendara untuk selalu menaati peraturan dan rambu lalu lintas.

“Korlantas Polri mengimbau kepada masyarakat untuk melengkapi surat-surat berkendara,” kata Eddy, di Jakarta, Kamis (29/2). • lus

FOTO: IM/FRANS



SIMULASI PENANGANAN KHUSUS KECELAKAAN BERKENDARA

Tim unit siaga SAR mengevakuasi korban kecelakaan berkendara pada simulasi penanganan khusus kecelakaan berkendara di Kantor Basarnas Palu, Sulawesi Tengah, Kamis (29/2). Simulasi merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-52 Basarnas yang dimaksudkan untuk melatih kesiapsiagaan sekaligus meningkatkan keterampilan para personel dalam menghadapi situasi khusus.

KAPOLRI JENDERAL LISTYO SIGIT BUKA RAPIM POLRI

Kapolri Jenderal Listyo Sigit membuka Rapim Polri di Gedung Tribbrata, Jakarta Selatan, Kamis (29/2). Sigit mengungkapkan agenda penting yang harus diamankan oleh personel kepolisian adalah tahapan Pemilu yang masih berjalan, kesiapan pengamanan Ramadan hingga Idul Fitri, event internasional hingga pelaksanaan Pilkada serentak di 37 Provinsi Indonesia.

pengamanan dalam rangka menghadapi pelaksanaan Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri.

“Kita tetap memiliki tugas pokok yang harus kita kawal dan kita jaga. Karena sebentar lagi kita masuk Bulan Ramadan di bulan Maret dan ini juga membutuhkan perhatian khusus karena akan terjadi pergerakan mudik yang sangat besar, yang tentunya harus mampu kita amankan,” tutur Sigit.

Tak hanya itu, aparat kepolisian juga harus menyiapkan pengamanan dalam menghadapi Event Interna-

sional di Bali yang dihadiri oleh 43 negara. Serta, pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di 37 Provinsi Indonesia.

“Alhamdulillah, sampai sekarang, hari ini berbagai dinamika yang ada kita bisa kelola. Memang ramai di medsos dan juga mungkin ada yang turun di lapangan terkait hasil. Namun demikian semuanya dalam kondisi yang terkendali, terukur dan tentunya saya harapkan menjadi bagian demokrasi kita yang terus bisa kita jaga,” ujar Listyo Sigit mengakhiri sambutannya. • lus

Kapolri Listyo Sigit Tunjuk Brigjen Pudji Menjabat Kapolda Gorontalo

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo merotasi jabatan perwira menengah dan perwira tinggi. Perwira tinggi Polri yang dimutasi, salah satunya Brigjen Pudji Prasetijanto Hadi yang ditunjuk menjadi Kapolda Gorontalo.

Brigjen Pudji menjadi Kapolda Gorontalo menggantikan Iren Angesta Romano Yoyol yang dimutasikan dalam rangka pensiun. Brigjen Pudji sebelumnya menjabat sebagai Wakapolda Gorontalo.

Posisi yang ditinggalkan Brigjen Pudji kini diisi oleh Brigjen Simson Zet Ringu. Brigjen Simson sebelumnya menjabat sebagai Dirintel Densus 88 Antiteror Polri.

Brigjen Tubagus Ami Prindani kini mengisi jabatan yang ditinggalkan Brigjen Simson. Brigjen Tubagus sebelumnya menjabat sebagai Dircegar Densus 88 Antiteror Polri dan kini digantikan oleh Kombes John Weynart Hutagalung.

Sementara itu, Iren Jan de Fretes yang sebelumnya menjabat sebagai Wakapolda Sulut dimutasi dalam rangka

pensiun. Jabatan yang ditinggalkan Iren Jan kini diisi oleh Brigjen Bahagia Dachi.

Sementara perwira menengah yang bergeser di antaranya, AKBP Ithram Kustarto yang diangkat menjadi Kapolres Mojokerto, Polda Jawa Timur.

Mutasi tersebut tertuang dalam surat telegram Kapolri bernomor ST/429/II/KEP/2024 seperti salinannya dilihat detikcom, Kamis (29/2). Surat ditandatangani oleh Wakapolri Komjen Agus Andrianto atas nama Kapolri.

AKBP Ithram menjadi Kapolres Mojokerto menggantikan pejabat sebelumnya yaitu AKBP Wahyudi yang digeser menjadi Wakapolres Jakarta Utara. Sebelum dipindah ke Mojokerto, AKBP Ithram ditugaskan sebagai Kanit 5 Subdit I Dittipideksus Bareskrim Polri. Sedangkan posisi Wakapolres Jakut sebelumnya dijabat oleh AKBP Wiraga Dimas Tata. AKBP Wiraga kini diangkat dalam jabatan baru sebagai Asesor SDM Kepolisian Madya Tingkat III SSDM Polri. • lus

Pembentukan Kortas Tipikor Masih Proses, Tahapannya Sudah Sampai di Meja Presiden

JAKARTA (IM) – Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebut pembentukan Korps Pemberantas Tindak Pidana Korupsi (Kortas Tipikor) sedang berproses.

Menurut Listyo Sigit, pembentukan Kortas Tipikor tersebut sudah sampai tahap pengajuan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Terkait dengan pengembangan Kortas Tipikor saat ini juga sudah sampai di meja Presiden serta melalui proses harmonisasi,” kata Kapolri di The Tribbrata Darmawangsa, Jakarta, Kamis (29/2).

Listyo Sigit menambahkan, pihaknya akan terus melakukan evaluasi terkait perkembangan situasi yang ada. Evaluasi tersebut dimaksudkan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

“Khususnya masyarakat yang belum mendapatkan

perhatian dan pelayanan khusus,” ujar Kapolri.

Sebenarnya Polri sudah lama mewacanakan mengubah Direktorat Tindak Pidana Korupsi (Dittipidkor) dengan membentuk Kortas Tipikor. Adapun dalam struktur organisasi Mabes Polri, saat ini Dittipidkor berada di bawah Bareskrim Polri.

Kepala Divisi Humas Polri saat itu, Iren Dedi Prasetyo, mengatakan, Korps Pemberantas Tindak Pidana Korupsi ini akan langsung berada di bawah koordinasi Kapolri.

“Dittipidkor nanti ditingkatkan organisasinya menjadi Kortas Tipikor langsung di bawah Kapolri,” kata Dedi saat pada November 2021.

Saat itu, Dedi mengungkapkan, Kortas Tipikor ini akan memiliki empat direktur. “Memiliki empat direktur. Pencegahan, penyelidikan, penyidikan, dan kerja sama antarlembaga,” ujarnya. • lus